

ANALISIS KEPEMIMPINAN KEPALA RUANG RAWAT INAP DALAM IMPLEMENTASI TUJUH LANGKAH KESELAMATAN PASIEN DI RSUP DR. KARIADI KOTA SEMARANG

**DEWINTA ROEBIYANA HANYFAH- 25000122130144
2026-SKRIPSI**

Keselamatan pasien perlu menjadi prioritas rumah sakit dalam memberikan pelayanan kepada seluruh pasien, salah satunya melalui penerapan Tujuh Langkah Keselamatan Pasien. Meskipun sistem pelaporan telah terintegrasi, data tahun 2023 – 2025 menunjukkan tren peningkatan insiden keselamatan pasien yang ditemukan paling banyak di Unit Rawat Inap B RSUP Dr. Kariadi Kota Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan kepala ruang rawat inap berdasarkan teori Henry Mintzberg (*interpersonal*, *informational*, dan *decisional*) dalam implementasi Tujuh Langkah Keselamatan Pasien di RSUP Dr. Kariadi Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala ruang belum sepenuhnya berjalan optimal dalam mendukung tujuh langkah keselamatan pasien. Pada peran *interpersonal*, kepala ruang belum maksimal dalam membangun kesadaran nilai keselamatan pasien. Dalam peran *informational*, terdapat keterbatasan akses data laporan secara *real-time* serta kurangnya pemberian umpan balik kinerja kepada staf. Sementara itu, pada peran *decisional*, belum terdapat standarisasi komunikasi setelah terjadi insiden kepada pasien. Faktor masa kerja kepala ruang juga mempengaruhi proaktifitas dalam pemantauan komunikasi dan keterlibatan staf dalam pembelajaran insiden. Penelitian ini menyimpulkan perlunya penguatan peran kepemimpinan untuk menggeser budaya kerja dari sekedar administratif menuju budaya keselamatan pasien yang substantif.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Kepala Ruang, Keselamatan Pasien